

# PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 1 SUKARAME KABUPATEN TASIKMALAYA

**Putri Fauziah Nur Aropah<sup>1</sup>, Rita Tri Yusnita<sup>2</sup>, Heidi Siddiqa<sup>3</sup>**

[putrifn10@gmail.com](mailto:putrifn10@gmail.com)<sup>1</sup>, [ritatri@unper.ac.id](mailto:ritatri@unper.ac.id)<sup>2</sup>

**Universitas Cipasung**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan dari 37 guru melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda setelah uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan GCG tidak berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi sebesar 70,4% menjelaskan variasi kinerja guru. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah pertama.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan, Good Corporate Governance (GCG), Kinerja Guru, Regresi Linier Berganda, SMPN 1 Sukarame.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi pembangunan bangsa, dan guru memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran. Kinerja guru yang optimal sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun, tantangan seperti absensi tinggi dan kurangnya pengawasan dapat menghambat kinerja tersebut. Penelitian ini difokuskan pada SMPN 1 Sukarame, sebuah sekolah menengah pertama di Kabupaten Tasikmalaya, yang mengalami masalah kinerja guru terkait tingkat absensi dan tata kelola sekolah.

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi motivasi dan produktivitas bawahan. Menurut Kartono (2019), gaya kepemimpinan mencakup pengambilan keputusan, hubungan atasan-bawahan, penetapan tujuan, dan pemecahan masalah. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Priyono et al. (2018), menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Di sisi lain, Good Corporate Governance (GCG) sebagai sistem pengendalian dan pengaturan organisasi, dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran (Kristian & Yopi, 2018), diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kepercayaan dalam organisasi sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru, dan (2) menganalisis pengaruh GCG terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukarame. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan gaya kepemimpinan dan GCG yang efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru di SMPN 1 Sukarame sebanyak 37 orang, yang juga menjadi sampel penelitian (sampling jenuh). Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 5 poin, yang kemudian diubah menjadi skala interval menggunakan Metode of Successive Interval (MSI).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Responden terdiri dari 37 guru, dengan mayoritas perempuan (56,8%), usia >40 tahun (70,3%), dan pendidikan S1 (89,2%). Ini menunjukkan profil guru yang berpengalaman namun memerlukan dukungan untuk meningkatkan kinerja.

### **Analisis Deskriptif**

Gaya Kepemimpinan: Rata-rata skor 1.234 (kategori baik), dengan indikator pengambilan keputusan dan hubungan atasan-bawahan mendapat skor tinggi.

GCG: Rata-rata skor 1.594 (kategori baik), dengan indikator transparansi dan akuntabilitas dominan.

Kinerja Guru: Rata-rata skor 1.903 (kategori baik), dengan indikator kualitas dan hubungan antar karyawan menonjol.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas: Data berdistribusi normal (Kolmogorov-Smirnov,  $p = 0,199 > 0,05$ ).

Uji multikolinearitas: Tidak ada multikolinearitas (tolerance  $> 0,1$ , VIF  $< 10$ ).

Uji heteroskedastisitas: Tidak terjadi heteroskedastisitas ( $p > 0,05$ ).

Uji autokorelasi: Tidak ada autokorelasi (Durbin-Watson = 1,052).

Uji linearitas: Hubungan linear antara variabel ( $p < 0,05$ ).

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi:  $Y = 9,201 + 0,868X_1 + 0,279X_2$ .

Uji F: Model signifikan ( $F = 40,362$ ,  $p = 0,000 < 0,05$ ).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): 70,4%, artinya 70,4% variasi kinerja guru dijelaskan oleh gaya kepemimpinan dan GCG.

Uji t: Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan ( $\beta = 0,868$ ,  $t = 3,242$ ,  $p = 0,003 < 0,05$ ); GCG tidak berpengaruh signifikan ( $\beta = 0,279$ ,  $t = 1,271$ ,  $p = 0,212 > 0,05$ ).

### **Diskusi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sejalan dengan penelitian Priyono et al. (2018) dan Guterres & Supartha (2016), yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif meningkatkan motivasi dan produktivitas. Di SMPN 1 Sukarame, pemimpin yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan memberikan dukungan karir dapat meningkatkan kinerja secara langsung.

Sebaliknya, GCG tidak berpengaruh signifikan, mungkin karena implementasi GCG di sekolah belum optimal, seperti dalam pengambilan keputusan yang masih dipengaruhi pihak eksternal. Temuan ini berbeda dengan penelitian Sari et al. (2020), yang menemukan pengaruh positif GCG di perusahaan asuransi, namun konteks sekolah mungkin berbeda. Keterbatasan penelitian meliputi ukuran sampel kecil dan fokus pada satu sekolah, sehingga generalisasi terbatas. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan variabel tambahan seperti motivasi intrinsik.

## **KESIMPULAN**

Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukarame, sedangkan GCG tidak berpengaruh signifikan. Manajemen sekolah disarankan untuk meningkatkan gaya kepemimpinan melalui pelatihan dan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan. Untuk GCG, perlu evaluasi implementasi prinsip-prinsipnya agar lebih efektif. Penelitian ini berkontribusi pada literatur manajemen pendidikan dengan menekankan peran kepemimpinan dalam konteks sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Guterres, L. A., & Supartha, W. G. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 5(3), 429-454.
- Kartono, K. (2019). Pemimpin dan Kepemimpinan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kristian, Y., & Yopi, G. (2018). Tindak Pidana Perbankan Dalam Proses Peradilan Di Indonesia. Prendamedia Group.
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMAN1 Tanggul Jember. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 4(2), 144.
- Sari, Y. P., Rizan, M., & Purwohedi, U. (2020). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG), Budaya Perusahaan, Kepemimpinan, Terhadap Kinerja Perusahaan Berbasis Balanced Scorecard: Studi Pada Perusahaan Asuransi. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan, 1(1).